



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PARAMAN AMPALU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**TAHUN 2017**

**Oleh :**

**ZULFA YANDRA**

**No. BP. 1311211015**

**Pembimbing I : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM**

**Pembimbing II : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Si, M.Pd**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juni 2017**

**ZULFA YANDRA, No. BP. 1311211015**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARAMAN AMPALU  
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2017**

xii + 74 Halaman, 16 tabel, 8 gambar, 14 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Berdasarkan data kasus kejadian diare di Puskesmas Paraman Ampalu dalam kurun 3 tahun terakhir terjadi kenaikan kasus diare, tahun 2014 terjadi 348 kasus diare, tahun 2015 terjadi 441 kasus diare, dan tahun 2016 terjadi 442 kasus diare. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paraman Ampalu tahun 2017.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan dari bulan Maret-Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Paraman Ampalu dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *proporsive random sampling*. dengan menggunakan kuesioner, pengamatan dan wawancara. Selanjutnya dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang mengalami diare 39%, kondisi sumur gali tidak memenuhi syarat 49%, kondisi sarana pembuangan sampah tidak memenuhi syarat 32%, kondisi ketersediaan jamban tidak memenuhi syarat 47%, kondisi pembuangan limbah tidak memenuhi syarat 45%. Hasil uji statistik terdapat hubungan bermakna kondisi sarana air bersih ( $p\text{-value}=0,027$ ), kondisi ketersediaan jamban ( $p\text{-value}=0,003$ ) dan kondisi pembuangan limbah ( $p\text{-value}=0,041$ ) dengan kejadian diare pada balita, tidak terdapat hubungan bermakna sarana pembuangan sampah ( $p\text{-value}=0,077$ ) dengan kejadian diare pada balita.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paraman Ampalu tahun 2017, sedangkan variabel sarana pembuangan sampah tidak terdapat hubungan bermakna dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paraman Ampalu tahun 2017.

Daftar Pustaka : 46 (2000-2017)

Kata Kunci : Kejadian diare, sanitasi lingkungan, balita

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, June 2017**

**ZULFA YANDRA, No. BP. 1311211015**

**RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL SANITATION WITH THE  
INCIDENCE OF DIARRHEA ON CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN  
THE WORKING AREA OF PARAMAN AMPALU PUBLIC HEALTH  
CENTER ON WEST PASAMAN REGENCY 2017**

xii + 74 pages, 16 tables, 8 pictures, 14 appendixes

**ABSTRACT**

**Objective**

Based on the data of cases of diarrhea occurrence at Paraman Ampalu public health center in the last 3 years there was an increase in cases of diarrhea, In 2014 there were 348 cases of diarrhea, 2015 occurred 441 cases of diarrhea, And in 2016 442 cases of diarrhea occurred. This study aims to analyze the relationship of environmental sanitation with the incidence of diarrhea in infants in the working area of Puskesmas Paraman Ampalu in 2017.

**Method**

This research is a quantitative research with cross sectional design, conducted from March to June 2017. Population in this research is housewife who have children under five in working area of Paraman Ampalu public health center with number of sample counted 100 responden. Sampling method in this research using proporsive random sampling method. Using a questionnaire, Observations and interviews. Furthermore, by using statistical test of chi-square with degree of trust 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Result**

The results showed that children under five years experienced diarrhea 39%, The condition of dug well is not eligible 49%, The condition of waste disposal facilities are not eligible 32%, The condition of toilet availability does not eligible 47%, Waste disposal conditions are not eligible 45%. The result of statistical test shows that there is significant relation of clean water condition condition (p-value = 0,027), Condition of latrine availability (p-value = 0,003) and waste disposal (p-value = 0,041) with diarrhea occurrence in children under five years old, There was no significant correlation between garbage disposal (p-value = 0,077) and diarrhea occurrence in children under five years old.

**Conclusion**

There is a relationship of environmental sanitation with the incidence of diarrhea in infants in the working area of Paraman Ampalu Public Health Center in 2017, While the variable of garbage disposal means there is no significant correlation with diarrhea occurrence in children under five years old in working area of Paraman Ampalu Public Health Center in 2017.

Bibliography : 46 (2000-2017)

Key Words : Diarrhea incident, environmental sanitation, children under five years